

**“METODE DAKWAH USTADZ SYAMSUDDIN NUR MAKKA
DALAM KONTEN TIKTOK (*TOXIC PARENTS*)”**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Dalam Ilmu Dakwah



OLEH :

HELEN OKTARINADA

NIM. 18521014

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) CURUP

TAHUN 2022 M/1443 H

Hal : Permohonan Ujian Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Di

Tempat

Assalamuallaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan dari Pembimbing terhadap skripsi yang diajukan oleh,

Nama : Helen Oktarinada

NIM : 18521014

Judul :

Metode Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka dalam Konten
TikTok *Toxic Parents*

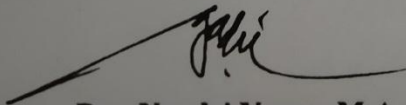
Sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqosyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian pengajuan Skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

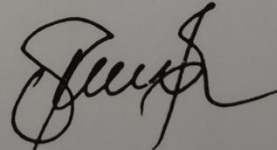
Curup, Mei 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Ngadri Yusro, M.Ag
NIP. 196902061995031001



Savri Yansah, M.Ag
NIP. 199010082019081001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan : Dr. AK Gani No, 01 PO.108 Tlp (0732) 21010-21759 Fax 21010 Curup 39119
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id kode 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 225 /In.34/FU/PP.00.9/06/2022

Nama : Helen Oktarinada
NIM : 18521014
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Metode Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Dalam Konten
TikTok Toxic Parents

Telah di munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

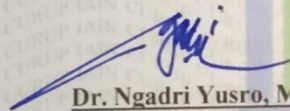
Hari/ Tanggal : Rabu, 08 Juni 2022
Pukul : 10.00 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang Dosen Dakwah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang Ilmu FUAD.

Curup, 13 Juni 2022

TIM PENGUJI


Ketua,


Dr. Ngadri Yusro, M.Ag
NIP. 196902061995031001

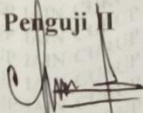
Sekretaris,


Savri Yansah, M.Ag
NIP. 199010082019081001

Penguji I


Anrial, MA
NIDN. 2003018101

Penguji II


Nur Cholis, M.Ag
NIP. 199204242019031013

Mengesahkan
Dekan Fakultas
Ushuluddin Adab dan Dakwah



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helen Oktarinada
Nim : 18521014
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Metode Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka dalam Konten TikTok *Toxic Parents*.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 25 Mei 2022



Helen Oktarinada

NIM. 18521014

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrahim..

Segala puji bagi Allah Swt yang maha kuasa, berkat limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berserta salam kita kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya, karena berkat beliaulah kita bisa berada pada zaman yang penuh dengan teknologi dan ilmu pengetahuan. Adapun skripsi ini berjudul “*Metode Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka dalam Konten TikTok (Toxic Parents)*”, yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana Strata Satu (S.1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam kelancaran menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri Yusro, M.Ag, selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan IAIN Curup, sekaligus Pembimbing

Akademik dan juga Pembimbing I, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Nelson, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
4. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag., SS., M.Hum, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Curup.
5. Ibu Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Curup.
6. Ibu Femalia Valentine, M.A selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Curup.
7. Bapak Savri Yansah, M.Ag, selaku Kepala Pusat Tilawatil Qur'an dan Ibadah Kemasyarakatan pada LPPM IAIN Curup, sekaligus Pembimbing II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ustadz Syamsuddin Nur Makka, selaku subjek dalam penelitian ini, berkat konten-konten beliau di TikToknya penulis dapat membuat skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa IAIN Curup.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari para pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga

dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan skripsi lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Curup, Juni 2022
Penulis

Helen Oktarinada
NIM. 18521014

MOTTO

Jikalau Kamu Merasa Beban dan Deritamu Lebih Berat
daripada Orang Lain, Itu Karena Allah Melihatmu Lebih
Kuat Daripada Yang Lain

Maka Jika Kamu Salah Perbaiki

Jika Kamu Gagal Teruslah Coba Lagi

Jangan Pernah Menyerah!!!

Sesuai Janji Allah,

Pada Setiap Kesulitan Akan ada Kemudahan

TRUST EVERYTHING FOR ALLAH

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ya Allah, terimakasih atas limpahan karunia dan kasih sayangmu yang selalu memberikan hamba begitu banyak kebahagiaan serta kekuatan dan keyakinan untuk terus berusaha dan ikhtiar, sehingga akhirnya hamba bisa menyelesaikan skripsi ini.

Untuk diriku sendiri “Helen” terimakasih, terimakasih karena sudah menjadi orang yang luar biasa sangat kuat dan sabar sampai saat ini. Walaupun banyak sekali kekurangan, keterbatasan, penderitaan, masalah dan rintangan yang dialami dan dirasakan yang membuat jatuh, patah, bahkan hampir ingin menyerah, namun lagi-lagi diri ini selalu berusaha untuk bangkit dan berusaha kembali. Terimakasih “Helen” sudah berjuang keras selama ini.

Untuk bagian hidupku ayahku “Depizen” yang selalu memberikan dukungan dalam setiap kegiatanku dan ibunda tercinta “Aminah” yang selalu memberikan kasih sayang, mengajarku untuk selalu bersyukur, serta kesabaran yang tiada henti dalam membesarkanku selama ini. Terimakasih untuk kerja keras kalian yang selalu diiringi do’a, sehingga anakmu ini bisa menyelesaikan perkuliahan dan bertambah dengan gelarnya.

Untuk yang tersayang mbak-mbakku dan kakakku “Dea Rizka Amelia & Regi Anta Wijaya” serta “Dwi Anissa Putri”, terimakasih untuk support dan semua kasih sayang yang kalian berikan kepada adik kalian ini. Untuk keponakanku “M. Azka Fardi Wijaya & Naifa Almahira Wijaya” yang telah menjadi penghibur dikala diriku merasa gundah dan memberikanku kebahagiaan disetiap hari-hariku. Serta keluarga besarku yang telah memberikan support baik moril maupun materil. Kalian adalah salah satu bentuk kasih sayang Allah yang diberikan untukku.

Untuk Ghezy Reki Kusuma serta sahabat-sahabatku Sri Pertiwi Agesti, Dini Khairunnisa, Rohima Arrodiyah, dan Intan Nila Sari, terimakasih kalian telah memberikan warna dan kebahagiaan dalam masa perkuliahan.

ABSTRAK

METODE DAKWAH USTADZ SYAMSUDDIN NUR MAKKA DALAM KONTEN TIKTOK (*TOXIC PARENTS*)

Oleh:
Helen Oktarinada
NIM.18521014

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana metode dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka dalam konten TikTok *toxic parents*, serta apa faktor pendukung dan penghambat dalam konten TikToknya. Kemudian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka dalam konten TikToknya dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Dengan menggunakan analisa data berupa *Content Analysis* atau analisis isi, penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi pada konten-konten TikTok Ustadz Syamsuddin Nur Makka dengan nama akun @syam_elmarusy.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode dakwah yang dipakai oleh Ustadz Syamsuddin Nur Makka dalam konten TikTok *toxic parents* adalah metode *bil Lisan* dan *bil mujadalah*. Faktor pendukung dalam konten TikTok Ustadz Syam bagi masyarakat TikTook adalah penyampaian dakwah Ustadz Syam yang mudah di pahami oleh masyarakat awam, semangat dan rasa ingin tahu dari *audience* tentang ajaran Islam. Hambatannya gangguan jaringan atau sinyal, serta bahasa yang kadang memakai bahasa Inggris tentu ini menjadi pengambat bagi orang yang tidak tahu dan kurangnya durasi dalam membuat video.

Kata Kunci : Metode Dakwah, Syamsuddin Nur Makka, TikTok, Toxic Parents

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Penjelasan Judul.....	10
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Profil Ustadz Syamsuddin Nur Makka	14
B. Metode Dakwah	16
C. Toxic Parents.....	28
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Subjek Penelitian.....	32
C. Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisa Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil dan Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran-saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Postingan Akun TikTok @syam_elmarusy	40
---	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo TikTok.....	37
Gambar 4.2 Profil Akun TikTok @syam_elmarusy.....	38
Gambar 4.3 Konten TikTok “Toxic Parents” pada akun @syam_elmarusy.....	43
Gambar 4.4 Konten TikTok “Toxic Parents” pada akun @syam_elmarusy.(part 1)	45
Gambar 4.5 Konten TikTok “Toxic Parents” pada akun @syam_elmarusy.(part 2)	46
Gambar 4.6 Konten TikTok “Toxic Parents” pada akun @syam_elmarusy.(part 3)	47
Gambar 4.7 Konten TikTok “Toxic Parents” pada akun @syam_elmarusy.(part 4)	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode berasal dari dua kata yakni *meta* yang berarti melalui dan *hodos* yang berarti cara atau jalan.¹ Demikian bisa diartikan bahwa metode merupakan cara atau jalan yang harus dilakukan dan dijalani untuk mencapai sebuah tujuan. Metode berarti cara yang sudah diurutkan untuk meraih suatu tujuan dan maksud tertentu.

Dakwah adalah mengajak manusia pada jalan yang benar didalam mencari ridhonya Allah Swt. Dakwah juga memuat mengenai pesan-pesan agama, yang memberikan arahan terhadap umat manusia didalam menjalankan kehidupan yang selaras dengan aturan-aturan yang sudah Allah Swt berikan dan di ajarkan oleh Rasullullah Saw, agar umat manusia bisa menentukan yang mana haq dan mana yang bathil. Oleh sebab itu, dakwah menjadi hal yang penting dalam menjalankan kehidupan ini, agar mendapatkan ridho Allah Swt sehingga turunlah anugerah-Nya bebentuk kebahagiaan dunia dan akhirat. Tentunya dakwah ini bersumber kepada al-qur'an dan as sunah.²

¹M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), Cet ke.1, hal 61.

²Sihabuddin, *Metode Dakwah Ustadz Abdul Hakim di Kampung Sudimampir*. Skirpsi, hal 1.

Telah ditegaskan didalam Al-Qur'an, bahwasannya dakwah adalah sebuah keharusan yang tentu harus dilaksanakan oleh setiap umat muslim, sebagaimana telah tercantum di surat Ali-Imran ayat 104 yang artinya:

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”

Arti dari ayat tersebut menerangkan bahwa sebagai umat manusia mempunyai suatu keharusan untuk terus saling mengingatkan dalam hal-hal baik dan mencegah dari hal yang bersifat munkar. Dari arti ayat diatas juga bisa dikatakan bahwasannya dakwah ini tidak hanya menjadi tugas untuk para da'i, tetapi tentunya sudah menjadi tugas dari sesama umat muslim. Dakwah juga merupakan bagian utama didalam syiar agama Islam, karena dengan adanya suatu kesuksesan dalam berdakwah tentu bisa menjadikan kemajuan dalam menyebarkan agama Islam.

Maju mundur dari umat Islam berkaitan erat dengan aktivitas berdakwah yang dilakukan. Agama Islam selaku agama dakwah juga menyuruh umatnya untuk terus menyampaikan dakwah mereka, sebab aktivitas dakwah adalah suatu kegiatan yang tentunya tidak akan pernah bisa berhenti selama kehidupan didunia ini terus ada dan akan tetap melekat didalam kondisi dan situasi apapun. Karena dakwah yaitu suatu kegiatan yang sangat suci, yang ditugaskan pada setiap umat muslim dimanapun berada,

seperti yang telah ditulis didalam Al-Qur'an dan Sunnah, keharusan dakwah menyampaikan dan menyerukan agama Islam pada masyarakat.¹

Dengan berkembangnya zaman tentu ini menjadi suatu tantangan dalam melakukan dakwah. Datangnya arus globalisasi yang menyebar di masyarakat dunia maya lewat internet, menjadi banyaknya perubahan pada kehidupan bermasyarakat. Internet disebut juga media *online* yang dapat berdampak positif dan negatif untuk penggunaanya. Pada hal yang positif, media *online* ini bisa bermanfaat, yakni bisa mendapatkan dan menemukan informasi serta mempermudah dalam jalannya penyebaran berdakwah. Sedangkan yang negatif yakni bisa merusak perilaku, moral, akhlak manusia, seperti pelecehan, kekerasan, rasis dan pornografi.² Tantangan untuk para da'i disaat akses terhadap pemanfaatan teknologi semakin luas yang sangat berat yaitu bagaimana media-media *online* ini menjadi bermanfaat untuk tujuan berdakwah, dibalik sebuah pesan-pesan yang akan disampaikan.

Berdakwah menggunakan media *online* telah menjadi suatu keharusan dan kebutuhan, sebab tentu lebih efektif dan efisien. Lewat media *online*, dakwah akan dapat menyebar dengan cepat keseluruh belahan dunia dengan waktu yang sangat singkat. Maka menurut penulis, penguasaan tentang metode dakwah pada media adalah suatu keharusan untuk para da'i agar bisa memberi pemahaman yang baik dan benar mengenai agama dan ilmu Islam.

Kesuksesan dalam berdakwah tidaklah mudah dicapai kalau tidak terdapat faktor-faktor mendukung didalam dakwahnya seorang da'i. Da'i

¹Didin Hafiduddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), Cet.3, hal 76

²Aditya Nugroho, *Metode Dakwah di Media Online*, Skripsi. hal 4

yaitu sebutan untuk orang yang memberikan dakwah. Da'i adalah subjeknya dakwah yang tentu mempunyai peranan penting dalam menentukan kesuksesan dakwah. Kesuksesan da'i didalam dakwah tidak hanya berdasar pada ilmu yang ia punya, namun tentu perlu didukung oleh cara penyajian metode dakwah selaras dengan mad'u, agar dakwahnya bisa diterima oleh masyarakatnya. Seperti yang telah dijelaskan Allah Swt dalam surah An-nahl ayat 125 yang artinya:

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.*³

Beberapa da'i pada dakwahnya banyak menjadikan ayat tersebut sebagai dasar untuk menetapkan materi yang sesuai dengan kondisi para mad'u yang berbeda-beda, tentu diharapkan mad'u juga bisa menerima isi dari pesan dakwah yang telah disampaikan, dan selaras dengan kadar kemampuan dari mad'u. Seperti yang digunakan para da'i masa kini, metode itu kerap digunakan oleh salah satu Ustadz muda yakni Ustadz Syamsuddin Nur Makka. Ustadz Syamsuddin Nur Makka juga akrab dengan panggilan Ustadz Syam, beliau adalah seorang penulis naskah sekaligus pendakwah. Ustadz Syam menjadi terkenal karena sering mengisi acara ditelivisi yakni “Islam itu Indah”, dimana ia ditemani dengan Ustadz Maulana dan Ustadzah Oki Setiana Dewi.⁴

³*Ibid.*, hal.3

⁴<https://www.sekolahakhirat.com/profil-dan-biografi-ustadz-syam-syamsuddin-nur-makka>. Diakses pada 16 Februari 2022. Jam 19.20 WIB.

Tidak hanya di televisi, Ustadz Syam juga berdakwah di media *online* salah satunya yaitu di aplikasi TikTok. Seperti yang kita ketahui TikTok adalah aplikasi yang sedang sangat populer dan juga diminati di seluruh dunia. Aplikasi TikTok diluncurkan pada September 2016, yang diciptakan oleh Zhang Yiming. Aplikasi TikTok ini memungkinkan pemakainya untuk membuat video pendek disertai filter, musik dan juga fitur-fitur menarik lainnya.⁵ Ustadz Syam kemudian semakin di kenal karena dakwahnya pada aplikasi TikTok tersebut. Beliau tidak hanya membuat konten dakwah saja, namun ia membuat konten-konten yang tidak kalah bermanfaat seperti mengaji secara *online*, bershalawat, menjawab komentar-komentar dari *viewersnya* dan bernyanyi atau duet dengan pengguna TikTok lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, banyak *viewersnya* yang bertanya tentang kehidupan sehari-hari yang bisa dianggap masyarakat TikTok ini ramai yang masih buta tentang ilmu agama, serta pemahaman mengenai syari'at Islam. Banyak yang punya masalah dalam kehidupan bermasyarakat dan berkeluarga, seperti yang banyak dilalui oleh anak milenial sekarang, yang terganggu mentalnya karena keluarga atau orang tua nya sendiri atau bisa disebut dengan *toxic parents*. *Toxic parents* dapat diartikan sebagai pola asuh yang keliru dari orang tua, seperti berkata kasar, memberi hukuman yang berlebihan demi disiplin, mengatur secara berlebihan, dan sebagainya.⁶

⁵Dwi Putri Robiatul Adawiyah, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang*. Jurnal Komunikasi. Vol. 14.No. 2

⁶I Putu Adi Saskara dan Ulio, *Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi "Toxic Parents" Bagi Kesehatan Mental Anak*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5, No.2

Memandang fenomena itu masih sangat dibutuhkan yang namanya dakwah, terkhusus memulai dakwah didalam media sosial salah satunya media sosial TikTok, agar dapat meningkatkan ukhuwah islamiyah antara sesama muslim serta nilai-nilai Islam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Metode Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka dalam konten TikTok *Toxic Parents*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana metode dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka dalam konten TikTok *Toxic Parents*.

C. Batasan Masalah

Dengan berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis bermaksud agar pembicaraan masalah didalam pembahasan ini tidak semakin melebar dan kena sasaran, maka penulis memberikan batasan masalahnya secara khusus, yakni pembahasan dalam penelitian ini hanya mengkaji yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana metode dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka dalam konten Tiktok yang bertema *Toxic Parents*?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam konten Tiktok Ustadz Syamsuddin Nur Makka?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui metode dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka dalam konten Tiktok Toxic Parents.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam konten Tiktok Ustadz Syamsuddin Nur Makka.

E. Manfaat Penelitian

Adapun mengenai hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat baik secara akademis, praktis dan teoritis:

1. Manfaat Akademis

Dengan adanya pembahasan ini, diharapkan dapat memperbanyak khazanah pengetahuan mengenai metode dakwah yang baik, benar serta efektif, terkhusus untuk instansi akademis pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan umumnya di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

2. Manfaat Praktis

Pembahasan ini diharapkan dapat memperkaya wawasan serta membuka pandangan untuk para teoritis, praktisi dan pemikir diberbagai perspektif mengenai metode dakwah yang baik.

3. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan penulis tentang pentingnya metode dakwah seseorang dalam kesuksesannya menyampaikan suatu pesan, ide atau gagasan pemikiran, sehingga pesan yang disampaikan dapat kena sasaran dan selaras dengan tujuan. Dan dapat menjadi rujukan ataupun referensi bagi peneliti lainnya.

F. Penelitian Terdahulu

Skripsi pertama dari Aditya Nugroho (2015), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsinya berjudul “Metode dakwah diMedia Online (Studi Kasus LDK Syahid UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)”. Skripsinya membahas metode dakwah pada media online yang digunakan LDK Syahid, dan hambatan yang di lalui pada metode dakwah di media online LDK Syahid. Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yakni sama-sama membahas bagaimana metode dakwah pada media. Perbedaannya terdapat pada subjek dan objek penelitiannya, yakni dengan LDK Syahid UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan aplikasi Facebook, sedangkan penulis dengan Ustadz Syamsuddin Nur Makka melalui kontennya diaplikasi Tiktok.

Skripsi kedua yaitu dari Nofri Fernando (2019), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Skripsinya berjudul “Metode Dakwah

Majelis Tabligh Muhammadiyah di Masjid Al-Jihad dalam Meningkatkan Pengalaman Keagamaan di Masyarakat Curup Kota. Kesamaan didalam pembahasan diatas dengan penelitian penulis yakni sama-sama meneliti bagaimana metode dakwahnya. Perbedaannya terdapat pada subjek dan objek penelitiannya, yakni dengan Majelis Tabligh Muhammadiyah di Masjid Al-Jihad Curup Kota, sedangkan penulis dengan Ustadz Syamsuddin Nur Makka melalui media diaplikasi Tiktok.

Skripsi ketiga yakni dari Arum Putriani (2021), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya. Skripsinya berjudul “Visualisasi Pesan Akhlak Mahmudah dan Mazmumah dalam Akun TikTok @syam_elmarusy (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce). Kesamaan penelitian ia dengan penelitian penulis yakni sama-sama meneliti di media sosial TikTok dan subjek yang sama yakni dengan Ustadz Syamsuddin Nur Makka dengan nama akun TikTok @syam_elmarusy. Perbedaannya adalah penelitian diatas membahas apa dan bagaimana visualisasi pesan akhlak mahmudah dan masmumah dalam akun TikTok @syam_elmarusy, sedangkan penulis membahas bagaimana metode dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka dalam Konten TikTok serta apa saja faktor pendukung dan penghambat.

Skripsi ke empat Bagus Prianbodo (2018), Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya. Skripsinya berjudul “Pengaruh TikTok Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya. Kesamaan penelitiannya dengan penulis yakni sama-sama meneliti di media sosial TikTok.

Perbedaannya yaitu penelitiannya membahas mengenai bagaimana pengaruh TikTok terhadap Remaja Surabaya, sedangkan penulis bagaimana metode dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka dalam Konten TikTok.

G. Penjelasan Judul

Supaya tidak ada kesalahpahaman saat mendalami maksud dari judul penelitian ini, hingga perlu ditegaskan arti dari tiap-tiap kata, yakni sebagai berikut:

1. Metode Dakwah

Metode dakwah ialah cara-cara tertentu yang dibuat oleh da'i pada mad'u, untuk meraih sebuah tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Metode dakwah Islam merupakan metode yang luas terdiri dari strategi, taktik dan teknik dakwah.⁷ Metode dakwah yaitu cara para da'i dalam menyampaikan pesan atau dakwahnya kepada mad'u, sehingga mad'u bisa menerima isi atau pesan dakwah secara baik dan dapat mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari.

2. Ustadz Syamsuddin Nur Makka

Syamsuddin Nur Makka, biasa disebut Ustadz Syam ini merupakan seorang penulis naskah dan seorang pendakwah. Ia lahir di Maros, Sulawesi Selatan, 15 September 1992, sekarang usianya kurang lebih 29 tahun. Mengawali karirnya menjadi penulis naskah

⁷Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam Pokok-Pokok Pikiran Tentang Paradigma dan Sistem Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 154.

ceramahnya Ustadz Maulana.⁸ Lalu mendapat tawaran agar dapat memberikan dakwah secara langsung. Ia mempunyai gaya dakwah yang menawan dan menyenangkan, sehingga dapat ringan diterima dikalangan anak muda hingga yang tua. Pada saat itu nama Ustadz Syam semakin terkenal pada masyarakat karena sering mengisi acara “Islam Itu Indah”, setelah mendapat tugas agar mengambil alih sementara, karena Ustadz Maulana yang melaksanakan Umroh pada waktu lalu. Saat ini ia menjadi partner dari Ustadzah Oki Setiana Dewi didalam mengisi acara tersebut.⁹

3. Konten TikTok

Konten secara bahasa artinya muatan, isi, atau kandungan. Didalam kerangka komunikasi serta media, konten merupakan pesan atau informasi yang disuguhkan lewat media online. Istilah konten ini mengacu pada media online atau internet. Menurut KBBI, konten adalah informasi yang dapat tersedia melalui media atau produk-produk elektronik.¹⁰

Sementara itu, TikTok merupakan suatu jejaring sosial dan panggung video dengan musik dari Tiongkok, lalu dikenalkan pada bulan September 2016 oleh Zhang Yiming.¹¹ TikTok adalah sebuah aplikasi yang memberikan fitur-fitur unik serta efek yang spesial,

⁸<https://www.suara.com/entertainment/2021/04/20/191026/biodata-ustadz-syam-dari-karier-hingga-pernikahannya> (diakses pada 10 September 2021), Pukul 15.40 WIB

⁹*Ibid.*,

¹⁰<https://www.komunikasipraktis.com/2019/05/pengertian-konten-dan-jenis-jenisnya> (diakses pada 10 September 2021), Jam 13.00 WIB.

¹¹<https://www.mastekno.com/apa-itu-tik-tok>,(diakses pada Rabu, 12 September 2021), pukul 13.10 WIB

yang dapat dipakai oleh para penggunanya. Munculnya bantuan perusahaan teknologi cerdas yakni ByteDance, aplikasi Tiktok ini dapat mengerti keinginan serta hal-hal yang terus dilakukan oleh banyak pemakainya, sehingga mereka dapat membuat ide-ide hebat dan dapat memperluas penggemarnya dalam menggunakan aplikasi Tiktok.

Dengan penjelasan diatas, dapat diartikan bahwa konten Tiktok adalah penyajian informasi yang tersedia lewat media online internet yang berbentuk video dengan durasi pendek yang diiringi dengan musik serta fitur lainnya, sehingga bisa membuat berbagai macam kreatifitas.

4. Toxic Parents

Toxic parents adalah model pengasuhan keliru yang tanpa disadari dapat menyakiti mental anak. Model pengasuhan ini sering di perbuat oleh orang tua yang umumnya mempunyai sifat tidak dewasa, serta mengalami masalah dengan mentalnya. Orangtua seperti ini biasanya juga mengalami model pengasuhan yang keliru dari orangtuanya dahulu, yang tanpa disadari menjadi racun bagi otak dan mental anak. Mereka juga dapat melakukan berbagaimacam kekerasan terhadap anak, dan bahkan dapat mengganggu kondisi mental anak.¹²

¹²<https://www.prenagen.com/id/apa-itu-toxic-parenting>, diakses pada 02 September 2021. Pukul 14.50 WIB.

H. Sistematika Penulisan

Agar menghasilkan sistematika penelitian yang baik dan benar, maka penulis menyusun sistematika penelitian skripsi ini berdasarkan bab-bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Penjelasan Judul dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua, membahas mengenai Profil Ustadz Syamsuddin Nur Makka yaitu berisi Biografi dan pernikahannya. Lalu Metode Dakwah yaitu berisi pengertian, unsur-unsur dakwah, Macam-macam Metode Dakwah, Dasar Hukum Dakwah, tujuan dakwah. Dan Toxic Parents yaitu berisi pengertian dan ciri-cirinya.

Bab ketiga, membahas mengenai Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data.

Bab keempat, berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang membahas tentang Aplikasi TikTok, dan gambaran umum akun TikTok @syam_elmarusy. Kemudian Hasil dan Pembahasan yang berisi Metode Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka dalam konten TikTok toxic parents, Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist Tentang Orang Tua serta Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Konten TikTok Ustadz Syamsuddin Nur Makka.

Bab kelima, berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Profil Ustadz Syamsuddin Nur Makka

1. Biografi Ustadz Syamsuddin Nur Makka

Syamsuddin Nur Makka adalah salah satu Ustadz milenial yang sedang digandrungi oleh masyarakat dimasa sekarang. Ustadz Syamsuddin Nur Makka atau yang sering dikenal dengan Ustadz Syam ialah seorang pendakwah sekaligus penulis naskah. Ia lahir di Maros, Sulawesi Selatan pada tanggal 15 September 1992, saat ini ia berusia 29 tahun.¹

Perjalanan karier Ustadz Syam berawal dari penulis naskah ceramah dari Ustadz Maulana. Lalu ia mendapatkan tawaran untuk menyampaikan dakwahnya secara langsung. Ustadz Syam mempunyai ciri khas dan gaya dakwah yang menyenangkan, dapat mudah diterima oleh beragam macam kalangan, baik dari anak muda hingga orang dewasa. Ustadz Syam lalu semakin dikenal oleh masyarakat karena kerap mengisi program dakwah di televisi. Sekarang ia kerap mengisi acara program televisi “Islam Itu Indah”, setelah ditugasi untuk mengambil alih tugas Ustadz Maulana yang pada saat itu sedang melaksanakan

¹<https://www.suara.com/entertainment/2021/04/20/191026/biodata-ustadz-syam-dari-karier-hingga-pernikahannya>. Diakses 16 Februari 2022. Jam 16.34 WIB.

umroh. Ia pun kemudian jadi rekan dari Ustadzah Oki Setiana Dewi dalam mengisi program acara televisi itu.¹

Sejak Ustadz Syam kecil, ia mempunyai cita-cita menjadi seorang pendakwah, oleh sebab itulah ia lalu menempuh pendidikan dipesantren. Ia pernah menempuh pendidikan di pesantren selama enam tahun, serta mempelajari kasrah, kitab kuning, Al-Quran dan lainnya. Ustadz Syam juga mengambil program magister pada Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran (PTIQ). Sebelum dikenal menjadi seorang pendakwah, Ustadz Syam juga merupakan Imam di Masjid Kubah Emas Dian Al-Mahri, Depok.

2. Pernikahan Ustadz Syamsuddin Nur Makka

Pada Jumat, 12 Maret 2021, Ustadz Syam mengadakan pernikahan dengan seorang perempuan cantik yakni Jihan Salsabila. Jihan Salsabila adalah seorang selebgram asal Batam. Pernikahan mereka berdua ini disiarkan secara langsung melalui YouTube Viding Co. Juga diketahui ternyata pertemuan mereka yaitu lewat media sosial TikTok.

Ustadz Syam melihat Jihan di media sosial TikTok, lalu ia memberanikan dirinya mengenal lebih jauh dan mengajak Jihan untuk berkenalan. Ia mengetahui bahwasannya Jihan adalah putri dari pemilik pesantren, lalu keduanya pun memulai langkah menuju kepada hubungan yang lebih serius. Didalam acara pernikahan Ustadz Syam dan Jihan

¹<https://www.suara.com/entertainment/2021/04/20/191026/biodata-ustadz-syam-dari-karier-hingga-pernikahannya>. Diakses 16 Februari 2022. Jam 16.34 WIB.

Salsabila, Ustadz Maulana turut hadir bersama dengan keluarganya, ada juga Ustadzah Oki Setiana Dewi sebagai rekan kerjanya.²

B. Metode Dakwah

a. Pengertian Metode Dakwah

Metode berasal dari bahasa Yunani, yakni *meta* (melalui) dan *hodos* (jalan, cara). Demikian bisa diartikan metode yaitu cara atau jalan yang mesti ditempuh atau dilalui untuk mencapai sebuah tujuan. Metode merupakan cara teratur yang digunakan dalam melaksanakan sebuah pekerjaan, supaya tercapai selaras dengan yang dikehendaki, cara kerjanya yang bersistem ini memudahkan untuk pelaksanaan suatu kegiatan guna meraih tujuan yang telah ditentukan.³

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode mempunyai arti yaitu cara yang teratur, yang digunakan untuk melaksanakan sebuah pekerjaan, agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Cara kerjanya yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁴ Didalam bahasa Arab, metode dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang mesti

²<https://www.sekolahakhirat.com/profil-dan-biografi-ustadz-syam-syamsuddin-nur-makka>. Diakses pada 16 Februari 2022. Jam 19.20 WIB.

³Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal.12

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal.740.

dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.⁵ Dan dalam bahasa Inggris, metode disebut dengan *method* yang artinya cara.⁶

Sedangkan dakwah umumnya yaitu seruan atau ajakan pada yang baik ke lebih baik lagi. Dakwah berisi ide mengenai progresivitas, suatu proses yang terus menerus menuju pada yang baik ke lebih baik lagi didalam menciptakan tujuan dakwah.⁷ Dakwah mempunyai arti yakni penyebaran ilmu agama Islam, yang dilaksanakan seseorang atau sebuah lembaga keagamaan ke khalayak banyak. Namun, dakwah tidak bisa dijelaskan seperti itu saja, disebabkan dakwah memiliki arti yang sangat luas dan cara-cara penyampaian yang sangat banyak atau beragam.⁸

Dari segi bahasa dakwah artinya panggilan, ajakan dan seruan. Bentuk kata tersebut didalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (fi'il) yang berarti mengajak, memanggil, menyeru atau (da'a, yad'u, Da'watan). Seseorang yang melakukan dakwah disebut da'i dan orang-orang yang menerima dakwahnya atau orang yang sedang didakwahi dipanggil dengan mad'u.⁹

Sedangkan pengertian dakwah menurut pemikiran dari beberapa ilmuwan yakni, sebagai berikut:

1. Pendapat dari Bakhial Khauli, dakwah merupakan satu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan lain.

⁵Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal.2-3

⁶Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, hal.379

⁷Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Rosdakarya, 2013) hal.7

⁸Nelson-Hariyan Toni, *Ilmu Dakwah*, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2013), hal.1

⁹Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012), hal.1

2. Pendapat dari Syekh Ali Mahfudz, dakwah yaitu mengajak atau memanggil umat manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh untuk berbuat yang baik dan melarang dari perbuatan-perbuatan yang tidak baik, supaya mereka mendapat kebahagiaan didunia maupun akhirat. Pendapat ini sesuai dengan pemikiran dari al-Ghazali bahwa *amr ma'ruf nahi munkar* merupakan inti dari gerakan dakwah dan penggerak didalam dinamika umat Islam.¹⁰

Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat diartikan yakni, metode dakwah ialah cara-cara tertentu yang digunakan oleh seorang da'i kepada *mad'u* demi meraih sebuah tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Hal ini berarti dalam pendekatan dakwah haruslah bertumpu kepada sebuah pandangan *human oriented* menempatkan penghargaan mulia atas diri manusia.¹¹ Pendapat lain mengatakan metode dakwah ialah cara, jalan atau upaya dalam meraih suatu tujuan dakwah. Allah Swt yang Maha Adil selalu memberikan keadilan dan kebijaksanaan pada umat manusia didalam proses dakwah.¹² Metode dakwah yaitu sebuah cara yang digunakan da'i didalam memberikan informasi, pesan, ilmu pada dirinya sendiri maupun kepada manusia lain. Tujuannya supaya para jamaah yang mendengarkannya bisa menerima informasi atau

hal.7

¹⁰Ngadri Yusro, *Metode Dakwah Islamiah*, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2012), cet ke-1

¹¹*Ibid.*, hal.7

¹²M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Rahmad Semesta, 2009), hal.23.

pesannya dengan baik, lalu diterapkan dengan baik ke dalam kehidupan sehari-hari.

b. Unsur-Unsur Dakwah

Adapun unsur-unsur dakwah yaitu bagian yang ada didalam setiap aktivitas berdakwah. Unsur-unsur itu ialah *da'i* yaitu pelaku dakwah, *mad'u* yaitu penerima dakwah, *maddah* yaitu materi dakwah, *wasilah* yaitu media dakwah, *thariqah* yaitu metode dakwah dan *atsar* yaitu efek dakwah.¹³

1. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i yaitu seseorang yang melakukan atau melaksanakan dakwahnya, baik tulisan, lisan serta perbuatan yang dilakukan, baik individu, kelompok, atau organisasi.¹⁴ Umumnya da'i sering kali disamaratakan dengan mubaligh yakni orang yang menyampaikan ajaran Islam, akan tetapi sebenarnya sebutan itu mempunyai konotasi sempit yakni membatasi seorang da'i sebagai orang yang menyampaikan tuntunan Islam dengan lisan saja. Sedangkan kewajiban berdakwah milik siapapun yang menjadi umatnya Rasulullah Saw. Tentunya seorang Da'i mesti mengetahui cara-cara dalam menyampaikan suatu dakwah tentang Allah Swt, kehidupan, alam semesta, dan apa yang didatangkan dakwah untuk memberi solusi kepada berbagai macam masalah yang dilalui oleh umat

¹³Muhammad Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta; Kencana, 2009), hal 21

¹⁴Harjani Hefni dkk, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Predana Media, 2003), hal 7

manusia, serta metode yang ditampilkan menjadikan umat manusia baik secara perilaku dan pemikirannya tidak melenceng.

2. Mad'u (Objek Dakwah)

Objek Dakwah merupakan orang yang menjadi sasaran dakwah atau orang yang menerima dakwah, baik sebagai individu ataupun kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak. Sedangkan berdakwah terhadap manusia yang belum beragama Islam yakni sengan maksudnya untuk mengajaknya pada tauhid lalu beriman kepada Allah, sedangkan dakwah pada umat manusia yang sudah mendapatkan hidayah Islamnya yakni untuk menambah kualitas iman, Islam dan ihsan dari mereka.

3. Maddah (Materi Dakwah)

Materi dakwah adalah pesan-pesan yang mesti disampaikan dari subjek pada objek dakwah tentang keseluruhan ajaran Islam yang ada didalam kitab Al-Qur'an ataupun sunnah Rasul, yang intinya mengandung tiga prinsip,¹⁵ sebagai berikut:

- 1) Masalah Aqidah, yakni memuat tentang sistem keimanan atau kepercayaan kepada Allah Swt. Ini menjadi tumpuan yang fundamental didalam semua aktifitas umat muslim, baik itu sikap mentalnya ataupun sikap dari perilakunya dan sifat-sifat ia punya. Hal ini adalah perwujudan masalah-masalah yang saling berkaitan dengan keyakinan diantaranya, iman

¹⁵Abdul Karim Zaidan, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Media Dakwah, 1980), hal 50

kepada Allah, iman kepada Malaikat Allah Swt, iman kepada kitab-kitab Allah Swt, iman kepada Rasul Allah Swt, iman kepada hari akhir, dan yang terakhir iman kepada Qadha dan Qadhar.

- 2) Masalah Akhlak, yakni mengait dengan tata cara berurusan baik secara vertikal dengan Allah, ataupun dengan horizontal dengan sesama umat manusia dan semua makhluk Allah Swt.
- 3) Masalah Syari'at, yakni kumpulan ajaran yang menyangkut kegiatan umat muslim didalam seluruh aspek kehidupannya, mana yang bisa dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan, mana yang halal dan yang haram, mana yang mudah dan yang sulit dan sebagainya. Dan ini mengaitkan hubungan umat manusia pada sesamanya. Pembahasan yang tertera didalam syari'at diantaranya, ibadah yakni thaharah, sholat, zakat, puasa dan haji.
- 4) Masalah Mu'amalah, ibadah mu'amalah diartikan dengan ibadah yang melibatkan hubungan melalui Allah dalam rangka berbakti pada Allah Swt. Cakupan bagian mu'amalah jauh lebih luas dari pada ibadah. Pemikiran ini bisa dipahami dengan alasan¹⁶:

¹⁶*Ibid.*, hal 51.

- a) Didalam Al-Qur'an dan hadist memuat proporsi terbesar bersumber hukum yang berkaitan pada urusan *mu'amalah*.
- b) Ibadah yang memuat segi kemasyarakatan diberikan balasan lebih besar dari ibadah yang sifatnya perorangan. Maka jika kegiatan ibadah dilaksanakan tidak sempurna atau batal, dikarenakan melanggar pantangan tertentu, jadi tebusannya yaitu melaksanakan suatu yang berhubungan melalui mu'amalah, maka urusan ibadah tidak bisa ditutupi.
- c) Melaksanakan amal yang baik didalam bidang kemasyarakatan mendapatkan balasan lebih besar dari pada sunnah.

4. Wasilah (Media Dakwah)

Wasilah atau media dakwah yakni alat yang diterapkan untuk memberikan materi dakwah mengenai ajaran Islam kepada penerima pesan atau *mad'u*. Untuk memberikan ajaran Islam pada umat manusia, dakwah dapat memakai beragam macam wasilah. Hamzah Ya'qub telah membagi wasilah dakwah jadi lima macam yakni, tulisan, lisan, lukisan, akhlak dan audiovisual.¹⁷

¹⁷*Ibid.*, hal 51.

5. Thariqah (Metode Dakwah)

Seperti yang sudah diartikan dan dijelaskan pada awal bab dua tadi yakni sebuah cara yang ditempuh atau cara yang ditentukan dengan jelas untuk meraih dan menyelesaikan sebuah tujuan, rencana sistem, dan pola pikir manusia.

6. Atsar (Efek Dakwah)

Disetiap dakwah tentu akan menumbuhkan reaksi. Yang berarti bila dakwah sudah dilaksanakan oleh da'i dengan maddah, wasilah dan thariqah tertentu, maka kemudian akan timbul yang namanya respons dan atsar (efek) pada mad'u.

Atsar atau efek dapat disebut juga *feed back* atau umpan balik, melalui proses dakwah tersebut kurang banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan dari mereka menganggap setelah dakwah sudah disampaikan maka selesai jugalah dakwah tersebut. Padahal efek sangatlah penting untuk menentukan langkah-langkah dalam dakwah selanjutnya. Tanpa menganalisis dakwah, kemungkinan akan terjadi kesalahan dalam strategi dapat merugikan pencapaian dari tujuan dakwah akan bisa terulang kembali. Namun, dengan menganalisis efek dakwahnya secara tepat dan cermat, maka sebuah kesalahan strategi dakwahpun akan mudah diketahui untuk di adakan penyempurnaan kepada langkah-langkah yang berikutnya.¹⁸

¹⁸*Ibid.*, hal 53.

c. Macam-macam Metode Dakwah

Suatu aktifitas dakwah yang baik yaitu kombinasi beberapa metode, yang berarti da'i dapat memakai beberapa metode didalam suatu aktivitas dakwahnya. Masing-masing metode mempunyai kekurangan serta kelebihan, karena sejatinya tidak akan ada metode yang sempurna. Didalam Al-Qur'an surah An-Nahl: 125 yang berbunyi,

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

Dari ayat tersebut ada beberapa macam metode dalam penunjang dakwah, yaitu:¹⁹

- 1) Metode *bil hikmah*, metodenya lebih mengutamakan contoh atau teladan, figure, istiqomah, kesabaran, dari ahli dakwah. Untuk meninggalkan kesan-kesan yang lama bagi jamaah. Metode ini bagus untuk digunakan.
- 2) Metode *bil lisan*, metodenya lebih mengutamakan kemampuan ceramah secara lisan atau retorika. Dari sisi penyampaian

¹⁹Abdul Rahman, *Metode Dakwah*. (Curup: LP2 STAIN Curup).hal.77.

kuantitas materi, metodenya lebih tepat dipakai bila jumlah jamaahnya banyak, namun dari sisi penguasaan dan pemahaman jamaah untuk bisa berkonsentrasi berbeda-beda. Kondisi dan situasi ketika dakwah dilaksanakan juga dapat mempengaruhi efektivitas dakwahnya.

- 3) Metode *bil kitabah*, metodenya lebih mengutamakan catatan-catatan yang tertulis. Metode ini juga baik dipakai untuk jamaah yang sulit berkumpul karena adanya jarak atau pekerjaan yang banyak. Kelebihannya yaitu dapat disimpan lalu dibaca berulang-ulang. Seorang pendakwah harus lebih dalam menyiapkan materi dakwahnya. Kelemahannya yakni tidak semua jamaah itu dapat membaca dan menulis.
- 4) Metode *bil hal*, metodenya lebih mengutamakan perbuatan atau bantuan yang nyata, dapat berupa material, ilmu, tenaga, dan sebagainya. Metode ini baik di pakai untuk memecahkan persoalan-persoalan umat manusia muslim, seperti kemiskinan iman dan ilmu.
- 5) Metode *bil mujadalah*, metode ini kerap disebut dengan metode dialog, diskusi, talkshow, metode ini baik dipakai untuk sharing pendapat dan pemikiran tentang suatu masalah dan mencari solusi. Contohnya bagaimana pandangan terhadap maraknya

aliran-aliran yang sesaat pada sekarang ini, dan apa yang mesti dilakukan.²⁰

d. Dasar Hukum Dakwah

Hukum dakwah berdasar dari Al-Qur'an dan Hadits, karena tidak bisa dipungkiri Al-Qur'an dan Hadits adalah hukum mutlak untuk umat muslim didunia ini. Sedangkan hukum dakwah yaitu Fardhu ain, kewajiban yang diberikan pada setiap seseorang atau individu. Seperti yang telah dijelaskan dalam surat Ali-Imran:104, firman Allah SWT.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”²¹

Dan ayat Al-Qur'an lainnya seperti, An-Nahl:125 dan Ali-Imran: 110. Sedangkan hadist yang menjelaskan mengenai keharusan melakukan dakwah, antara lain hadist yang diriwayatkan Bukhari yang berarti: *sampaikanlah walau satu ayat*. Dan hadist ke 34: Amar Ma'ruf Nahi Munkar yang berbunyi,

²⁰*Ibid.*, hal 78.

²¹<https://www.tokopedia.com/s/quran/ali-imran/ayat-104>. Diakses pada tanggal 16 Februari 2022. Pukul 17.50 WIB.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ
 فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Artinya:

“Dari Abu Sa’id Al Khudri radiallahuanhu berkata : Saya mendengar Rasulullah shallallohu ‘alaihi wa sallam bersabda : Siapa yang melihat kemunkaran maka rubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu maka rubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu maka (tolaklah) dengan hatinya dan hal tersebut adalah selemah-lemahnya iman.” (Hadist Riwayat Muslim).²²”

e. Tujuan Dakwah

Dakwah yakni rangkaian kegiatan, aktivitas atau proses dalam mencapai sebuah tujuan tertentu, tujuan adalah sasaran yang akan diraih dan sekaligus tuntunan yang memberikan arahan untuk semua kegiatan yang dilaksanakan. Tanpa tujuan yang jelas, kegiatan dakwah menjadi kurang terarah, bisa sulit untuk dapat mengetahui kesuksesannya, dan akan jadi menyimpang dari sasaran dan target yang ingin diraih. Untuk itu setiap da’i saat akan melakukan dakwah hendaklah membuat sebuah tujuan dakwah yang jelas serta rinci.²³

Umumnya tujuan dakwah yakni mengajak umat manusia pada jalan yang baik, benarsertan diridhai oleh Allah Swt, supaya hidupnya bahagia dan sejahtera didunia ataupun diakhirat. Tujuan dakwah juga adalah

²²<https://haditsarbain.wordpress.com/2007/06/09/hadits-34-amar-maruf-nahi-munkar>. Diakses pada tanggal 16 Februari 2022. Pukul 17.50 WIB.

²³Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal 50

suatu hal yang ingin diraih sesudah pelaksanaan dan proses dakwah. Menurut Abdul'Ala Al-Maududi jika dilihat dari sasaran dakwah dan makna dari tujuan dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok manusia, sebagai berikut:

- 1) Dakwah di tujukan pada umat Islam khususnya, supaya menyembah Allah Swt, dan tidak mensyariatkan dengan sesuatu.
- 2) Dakwah diperuntukkan pada orang-orang yang sanggup menerima Islam sebagai agamanya, dan mengakui Allah Swt sebagai Tuhannya.
- 3) Dakwah diperuntukkan kepada semua penduduk bumi ini, supaya mereka menggunakan petunjuk dari Allah Swt, didalam menjalankan sistem pemerintahan, demikian Islam menolak dari semua sistem yang zalim, dapat merusak tatanan dikehidupan.²⁴

C. Toxic Parents

1. Pengertian *Toxic Parents*

Seorang anak tentunya mempunyai hak lahir kedalam keluarga bahagia dan memiliki orang tua yang mencintai dan memberikan kasih sayang yang penuh untuk anaknya. Namun kenyataannya, masih banyak anak-anak yang tumbuh bersama orangtua yang kasar dan bisa meracuni

²⁴Abdul Rahman, *Op. Cit.*, hal 23

psikologis dari anaknya. Didalam istilah psikologi, orang tua yang seperti itu disebut dengan *Toxic Parents* atau orang tua yang beracun.²⁵

Toxic parents adalah model pengasuhan keliru yang tanpa disadari dapat menyakiti mental anak. Model pengasuhan ini sering di perbuat oleh orang tua yang umumnya mempunyai sifat tidak dewasa, serta mengalami masalah dengan mentalnya. Orangtua seperti ini biasanya juga mengalami model pengasuhan yang keliru dari orangtuanya dahulu, yang tanpa disadari menjadi racun bagi otak dan mental anak. Mereka juga dapat melakukan berbagaimacam kekerasan terhadap anak, dan bahkan dapat mengganggu kondisi mental anak.²⁶ Orang tua yang seperti ini, tidak memiliki keinginan untuk meminta maaf, berkompromi dan bertanggung jawab pada anak-anak mereka. Sering dialami oleh orangtua yang memiliki masalah mental.

Peran orangtua memanglah berat. Orang tua selalu melakukan semua cara untuk kebaikan anak-anaknya. Sayangnya, terkadang tujuannya mungkin sangat baik, namun tak bisa dipungkiri terkadang yang dilakukan seringkali tidak tepat bagi sang anak. Toxic Parents tidak melulu menekankan pada hukuman fisiknya saja pada anaknya jika melakukan kesalahan. Banyak juga yang “*meracuni*” kesehatan dari mental sang anak melalui kata-kata kasar, ataupun dengan ucapan yang secara tidak langsung berangsur-angsur “*membunuh*” semangat dari

²⁵I Putu Adi Saskara dan Ulio, *Peran Komunikasi Kelluarga Dalam Mengatasi “Toxic Parents” Bagi Kesehatan Mental Anak*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5, No.2

²⁶<https://www.prenagen.com/id/apa-itu-toxic-parenting>, diakses pada 02 September 2021. Pukul 14.50 WIB.

anaknyanya. Yang seperti ini justru akan lebih berbahaya, dikarenakan tidak terlihat.

2. Ciri-ciri *Toxic Parents*

Menurut Forward & Buck, 2002, toxic parents ini biasa terjadi sebagai suatu *cycle* atau mata rantai yang terus menerus berulang. Orang tua yang melakukan hal tersebut kemungkinan sebenarnya mereka juga merupakan korban dari *toxic parenting* yang kerap dilakukan oleh orang tua mereka. Pengalaman itu akhirnya terus menerus menumpuk dan mengubah cara pandang dan pola pikir mereka, sehingga tanpa disadari mereka mewariskan hal tersebut. Menurutnya ciri-ciri toxic parents yaitu:

- a) Memberikan hukuman fisik dengan berlebihan untuk alasan disiplin.
- b) Membuat anak terlibat ke dalam masalah orang tua, sehingga anak-anak cenderung merasa bersalah bila menginginkan sesuatu.
- c) Menekan seorang anak secara psikis dan emosional.
- d) Menyuarap seorang anak dengan imbalan uang bila menuruti keinginan orang tua.²⁷

²⁷I Putu Adi Saskara dan Ulio, *Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi "Toxic Parents" Bagi Kesehatan Mental Anak*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5, No.2

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif deskriptif, yakni data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.¹ Menurut Bogdan dan Taylor, seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang sedang diamati.² Sedangkan penelitian deskriptif yaitu sebuah bentuk penelitian yang diperuntukkan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik alamiah ataupun rekayasa manusia.³ Dalam penelitian Deskriptif kualitatif ini tentunya mempunyai tujuan yang merupakan untuk memberi penjelasan yang sedalam dalamnya tentang apa yang akan diteliti, dengan cara melakukan pengumpulan data-data. Apabila data tersebut data tersebut sudah dinyatakan lengkap dan sudah bisa membantu penulis untuk menjelaskan kejadian-kejadian yang ada pada objek yang diteliti, sehingga tidak diperlukan lagi contoh lain untuk di jadikan bahan lainnya.⁴

¹Sudarwan Danim, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, Remaja Rosdakarya: Bandung, Cet. I, hal.51.

²Lexy. J. Moleong, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung, hal.3.

³Ibid., hal.17

⁴Rahmat Kriyatono, "Pengantar" dalam Burhan Bungin, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Edisi Pertama*. Cet V, (Jakarta: Kencana, 2009), hal 59

Tujuan penelitian Deskriptif yaitu untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta dan sifat populasi ataupun daerah tertentu. Penelitian ini dipakai oleh penulis untuk mengetahui bagaimana Metode Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Dalam Konten TikTok *Toxic Parents*.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada media sosial TikTok Ustadz Syamsuddin Nur Makka, dengan nama akunnya yaitu @syam_elmarusy.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan dari mana data itu dapat di peroleh.¹ Sumber data dibagi menjadi dua, yakni:

a. Data Primer

Data Primer adalah data-data yang diambil secara langsung yang didapat dari sumber pertama, baik perorangan atau individu seperti hasil wawancara atau hasil kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.²

Dalam ulasan ini, data-data yang peneliti peroleh yakni dari rekaman video konten Tiktok Ustadz Syamsuddin Nur Makka tentang Toxic Parents atau orangtua yang beracun. Dari rekaman video konten tersebut, peneliti akan menelaah, mendengarkan dan mengamati

¹Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta: Jakarta, hal.129.

²Musthafa Bachrudin, *Pokoknya Kualitatif*, (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2006), hal.8.

rekaman video tersebut guna mengetahui metode dakwah seperti apa yang digunakan.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dihasilkan dengan tidak langsung untuk membantu penelitian. Seperti Jurnal, Skripsi, Internet, Artikel, Tesis, Tiktok dan berbagai arsip atau informasi lengkap guna memenuhi data yang telah ada.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk bisa mendapatkan data-data supaya bisa menjelaskan permasalahan penelitiannya. Untuk mendapatkan data yang selaras dengan tujuan, pengumpulan data hendaklah memakai metode yang lazim.³ Didalam penelitian ini, agar mendapatkan data dan informasi yang akurat dan sah, peneliti memakai dua prosedur pengumpulan informasi, yaitu dengan observasi dan dokumentasi

a. Observasi

Observasi dapat di artikan sebagai pencatatan dan pengamatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.⁴ Metodenya dilaksanakan dengan melakukan penelitian secara langsung kepada objeknya. Penulis akan melakukan observasi pada

³Eko Budiarto, *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*, (Jakarta: Anggota IKAPI, 2001), 13.

⁴Sutrisna Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), Cet ke-19, hal 139

kegiatan konten-konten dakwah di media sosial TikTok dengan nama akun @syam_elmarusy.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian-kejadian sebelumnya. Dokumentasi ini berupa gambar, misalnya seperti foto, gambar hidup, gambar hidup, representasi dan lainnya.⁵ Dokumentasi sebagai karya seni, berupa film, gambar, figur, patung dan lain-lain. Untuk teknik dokumentasi yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data informasi dan mendokumentasikan konten TikTok, yakni dengan mengunduh rekaman konten video melalui aplikasi TikTok sendiri atau google.

E. Analisa Data

Analisis data yaitu teknik yang memiliki tujuan untuk menyederhanakan data-data ke dalam wujud yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁶ Analisis data merupakan aktivitas mengurutkan, mengatur, mengelompokkan, memberi tanda, dan menggolongkan data sehingga bisa ditemui serta dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data-data tersebut. Analisa data digunakan untuk mereduksi atau mengecilkan kumpulan data menjadi bentuk yang bisa dipahami melalui penjelasan secara logis serta

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: IKAPI, 2018), hal.240.

⁶Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Curup: Lp2 STAIN Curup, 2014)., hal.135

sistematis, sehingga fokus studi dapat di telaah, di uji dan dijawab secara teliti dan cermat.⁷

Jenis analisa data yang dipakai didalam penelitian ini yakni berupa *Content Analysis* atau analisis isi, merupakan penelitian yang sifat pembahasannya mendalam kepada isi sebuah pesan atau informasi yang tertulis atau tercetak dalam media massa. Yang menurut pandangan Weber dalam Moleong, *Content Analysis* yaitu metodologi yang dapat memanfaatkan prosedur guna menarik kesimpulan yang sohih dari suatu dokumen.⁸

⁷Arief Furcehan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hal.59.

⁸Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Rodaskarya, 2002), hal.163

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Aplikasi Tiktok

Tiktok merupakan suatu jejaring sosial media dan *platform* video musik asal Tiongkok, diluncurkan oleh perusahaan *ByteDance* pada September 2016, yang dibuat oleh Zhang Yiming.¹ Pengguna menggunakan aplikasi tersebut untuk mengunggah video kreatifitas mereka, yang setelah itu dibagikan pada pengguna TikTok lainnya. TikTok menunjukkan peningkatan pemakai aplikasi yang signifikan sejak aplikasi tersebut diperkenalkan, dan tentunya menjadi salah satu alternatif hiburan apalagi selama pembatasan sosial, yang menuai peningkatan pemakai yang fenomenal dimasa pandemi hingga saat ini. Tahun 2020, TikTok mencatat sebuah rekor sebagai aplikasi yang terbanyak diunduh pada telepon seluler, yaitu sebanyak 315 juta instalasi.²

TikTok adalah aplikasi yang memberikan efek yang spesial, menarik dan unik, yang dapat dipakai oleh para penggunanya untuk membuat video-video pendek kekinian, keren dan bisa menarik perhatian khalayak banyak yang melihatnya. Aplikasi Tiktok

¹Nora Ushrina, *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah*, Skripsi. hal.7

²Dewi Maayang Sari, *Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan Tiktok Pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi*, Skripsi. hal.13

memungkinkan pemakainya untuk membuat video pendek disertai dengan lagu, lalu mengunggahnya.

Gambar 4.1 Logo TikTok



Melalui aplikasi TikTok penggunanya bisa melihat beragam macam kreatifitas pemakai lainnya pada beranda aplikasi TikTok tersebut. Aplikasi TikTok juga bisa membuat pemakainya menjadi terkenal karena video yang mereka buat. Mereka terkenal dikarenakan kreatifitas mereka, ada yang membuat video lucu, membuat video tutorial memasak, sampai video dakwah dan lain sebagainya yang membuat mereka terkenal dengan keunikan masing-masing. Selain bisa merekam video secara langsung lewat aplikasinya, pemakainya juga bisa mengunggah video yang sudah direkam sebelumnya atau video yang ada di galeri *smartphone* pemakainya.¹

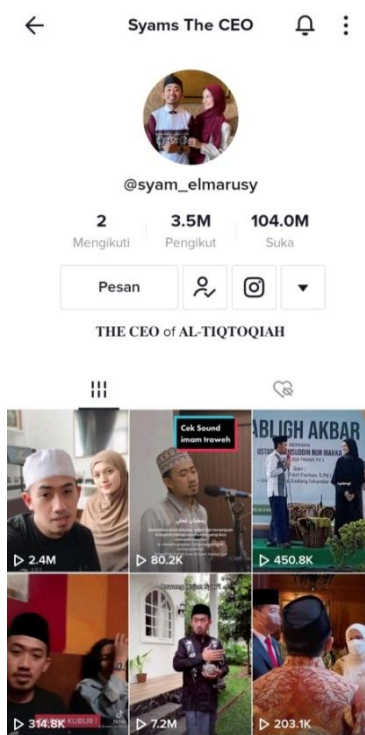
¹*Ibid.*, hal 7

2. Gambaran Umum Akun TikTok @syam_elmarusy

Akun TikTok dengan nama @syam_elmarusy ini adalah milik Ustadz Syamsuddin Nur Makka. Ia adalah Ustadz muda yang kerap memanfaatkan media sosialnya untuk berdakwah. Sebelum membuat akun TikToknya dengan nama @syam_elmarusy, Ustadz Syam kerap aktif berbagi konten dakwahnya melalui media sosial Facebook, Instagram, dan Youtube.

Ustadz Syam mengupload video TikTok pertamanya pada 26 Juli 2020, dengan judul yaitu *insecure*.² Ustadz Syamsuddin Nur Makka sering mengupload video-video dakwah berdurasi kurang lebih 59 sampai 60 detik, dengan tema yang berbeda-beda.

Gambar 4.2 Profil Akun TikTok @syam_elmarusy (April 2022)



²<https://vt.tiktok.com/ZSdUYYahV/>. Diakses pada 02 Januari 2022. Jam 13.02

Gambar diatas adalah *screen capture* dari profilnya akun TikTok @syam_elmarusy, yang menunjukkan adanya foto profil, nama akun, informasi *followers*, *following* dan jumlah *like* dari akunnya tersebut. Sejak unggahan pertama pada 26 Juli 2020 hingga 5 April 2022 pukul 14.50 WIB, akunnya itu telah mengunggah 545 video, mempunyai 3.500.000 *followers*, 104.000.000 *like*, dan 2 *following*.

Konten video yang diunggah pada akun @syam_elmarusy tidak hanya video berdakwah saja, namun juga ada video duet dengan pengguna video dari akun lain, lalu menjawab pertanyaan dari komentar yang diajukan oleh penonton dan pengikutnya, tausiyah singkat tentang suatu tema tertentu, mengaji, menyanyi atau berduet dengan pengguna lainnya dan bershawat.

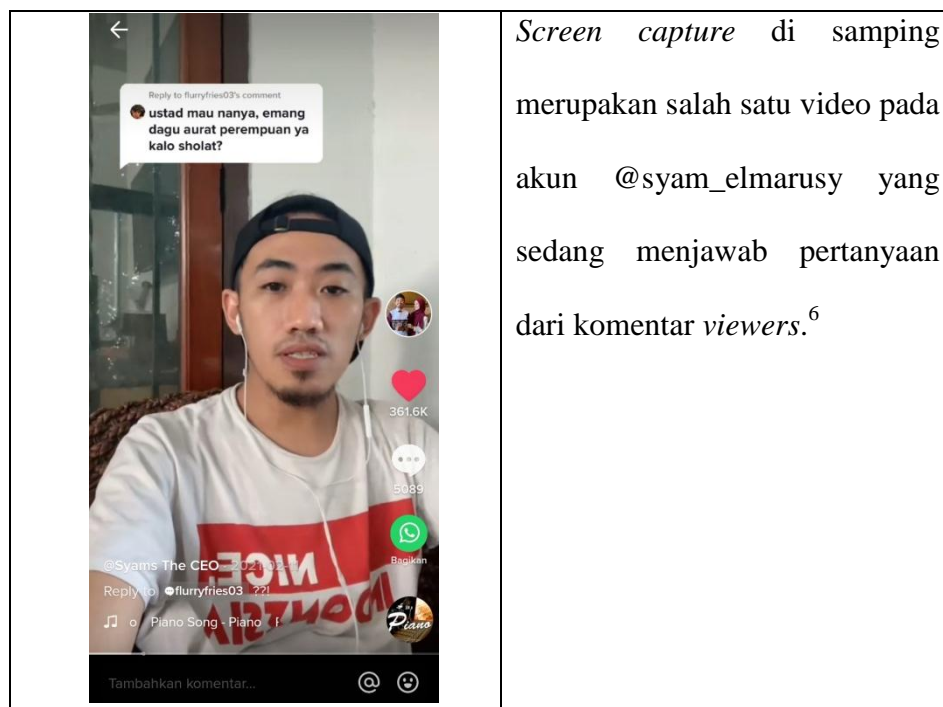
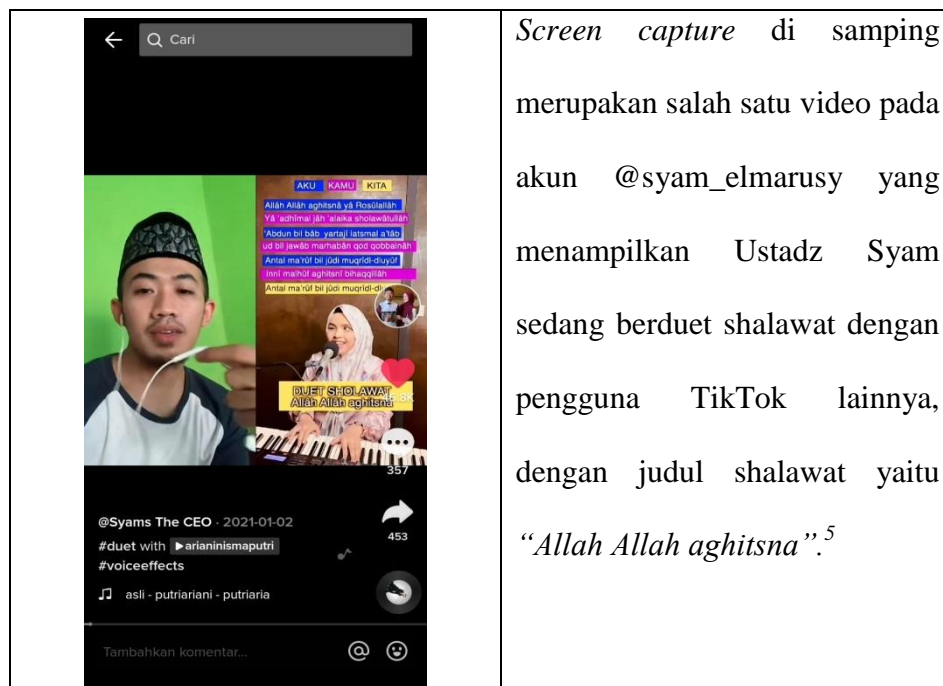
Akun Tiktok Ustadz Syam juga kerap kali mengambil dari tema-tema yang sedang *viral* atau yang sedang menjadi perbincangan di khalayak banyak, namun tetap dengan diselipi pesan-pesan dakwah dalam penyampaiannya.

Tabel 4.1 Postingan Akun TikTok @syam_elmarusy

	<p>Screen capture di samping merupakan postingan video pertama pada akun @syam_elmarusy pada 26 Juli 2020, yang menampilkan audio visual dari Ustadz Syam yang tengah memberikan tausiyah singkat tentang sifat <i>insecure</i> atau kurang percaya diri.³</p>
	<p>Screen Capture di samping merupakan salah satu video pada akun @syam_elmarusy yang menampilkan Ustadz Syam sedang mengaji.⁴</p>

³<https://vt.tiktok.com/ZSdUYYahV/>. Diakses pada 02 Januari 2022. Jam 13.02

⁴<https://vt.tiktok.com/ZSdUr7yfw/>. Diakses pada 02 Januari 2022. Jam 13.40



⁵<https://vt.tiktok.com/ZSdUrmGBL/>. Diakses pada 02 Januari 2022. Jam 13.45

⁶<https://vt.tiktok.com/ZSdDWBxdV/>. Diakses pada 02 Januari 2022. Jam 13.54

B. Hasil dan Pembahasan

1. Metode Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Dalam Konten TikTok (*Toxic Parents*)

Dakwah adalah suatu aktivitas mengajak orang-orang kepada kebaikan untuk taat terhadap Allah Swt. Tentunya tiap-tiap umat muslim mesti ikut serta dalam mendakwahkan agama islam kepada umat manusia yang lainnya. Seperti yang dilakukan oleh ustadz Syamsuddin Nur Makka atau yang akrab disapa Ustadz Syam. Beliau tidak hanya berdakwah di televisi ataupun secara langsung, ia juga kerap menyampaikan dakwahnya lewat media sosial, salah satunya yaitu pada media sosial TikTok. Ustadz Syam menyampaikan dakwahnya dengan kreatif, unik dan tentunya mudah dipahami oleh masyarakat TikTok. Beliau juga menyebut jamaahnya sebagai jamaah Al-Tiqtoqiyah dan menyebut dirinya sebagai *CEO* Al- Tiqtoqiyah di TikTok.⁷

Melalui komentar-komentar *viewers* videonya, Ustadz Syam sering membalas komentar tersebut dengan video dakwahnya. Dalam menanggapi penggunaan TikTok, terlihat Ustadz Syam membuktikan bahwa aplikasi TikTok bukan hanya di isi dengan goyang atau joget-jogetan yang tidak bermanfaat, namun bisa di isi dengan membagikan sesuatu hal yang baik, tentunya ilmu pengetahuan dalam Islam. Tidak hanya Ustadz Syam yang berdakwah di aplikasi TikTok, banyak da'i-

⁷*Op.Cit*

da'i lainnya yang ikut berdakwah di aplikasi tersebut. Tentunya ini membuat masyarakat muslim semakin mudah untuk menerima ceramah, mengingat ceramah tersebut biasanya di videokekan berdurasi pendek, sehingga tidak membuat *audience* merasa bosan. Dalam berdakwah tentunya Ustadz Syam harus menggunakan metode dakwah yang selaras pada kondisi *audience*, supaya dakwah bisa tersampaikan secara baik.

Peneliti melakukan analisis pada konten Ustadz Syamsuddin Nur Makka yang bertemakan *toxic parents* atau orang tua yang beracun, dengan nama akun @syam_elmarusy, sebagai berikut:

- 1) **Konten TikTok “*Toxic Parents*” pada akun @syam_elmarusy, pada tanggal 26 September 2020.**



Gambar 4.3 konten TikTok *Toxic Parents* pada akun @syam_elmarusy

Pada gambar diatas terlihat ada salah satu *viewers* dengan nama akun @nnaktfffff berkomentar:

“Ustad, bagaimana pendapat ustad mengenai toxic parents? Lalu bagaimana cara kita sebagai anak untuk menanggapi?”

Lalu Ustadz Syam menjawab komentar itu dengan video, yang pernyataanya adalah:

“mungkin mudah menjadi anak berbakti kalau kita punya orang tua yang baik, tapi bagaimana kalau kita terjebak oleh orang tua yang *toxic*, karena kita gak bisa memilih kita lahir dari orang tua yang seperti apa. Dan itu dirasakan oleh nabi Ibrahim As, yang diceritakan dalam surah Maryam bagaimana nabi Ibrahim berdialog dengan ayahnya yang *toxic* banget. Yang pertama nabi Ibrahim mengatakan begini, *ya abatti, abatti* itu bukan kalimat biasa. Kalau manggil ayah dalam bahasa arab tu biasanya ya abi, tapi nabi Ibrahim menggunakan *abatti* ayahku sayang, jadi meskipun ayahnya toxic banget bahkan sampai mau mengusir nabi Ibrahim, nabi Ibrahim berdialog dengan kata yang sopan dan penuh dengan kasih sayang. Usahakan ketika berdialog dengan orang tua yang toxic, usahakan tunjukkan kasih sayang meskipun engkau harus menahan rasa sesak didada, karena ya udahlah, kita memang ditakdirkan menjadi anak dan yang harus menghormati dan memuliakan orang tua, pahalanya ya dari Allah aja bukan dari orang tua, jadi berbuat *ikhsan* kepada orang tua.”⁸

⁸<https://vt.tiktok.com/ZSdtRLHmf/?k=1>. Diakses pada 10 Februari 2022. Jam 09.00 WIB.

2) Konten TikTok “*Toxic Parents*” pada akun @syam_elmarusy, (Part 1), pada tanggal 04 Desember 2020.



Gambar 4.4 konten TikTok *Toxic Parents* pada akun @syam_elmarusy

Pada gambar diatas terlihat ada salah satu *viewers* dengan nama akun @airlanggabrak berkomentar:

“bahas anak yang anggap orang tua *toxic*, Ustadz. Banyak di *twitter*”

Lalu Ustadz Syam menjawab komentar itu dengan video, yang pernyataannya adalah:

“Hai selamat malam temen-temen, ayo kita cerita-cerita. *Request* dari temen-temen untuk membahas orang tua yang *toxic*. Karena kita tidak bisa menutup mata ternyata diluar sana masih banyak orang tua yang tidak menjalankan perannya sebagai orang tua, *ro'in* seorang pemimpin rumah tangga yang akan bertanggung jawab terhadap keluarganya, *specially* untuk anak-anaknya. *How?* Dan ingat itu semua akan dipertanggung jawabkan disisi Allah SWT. Tapi yang mau kita bahas bukan

karena orang tuanya, bukan orang tuanya yang mau kita bahas tapi kita sebagai anak harus menyikapinya seperti apa, haruskah kita bertahan didalam rumah sementara orang tua kita sangat *toxic*, atau kita harus kabur dari rumah?. Mari kita tengok apa yang dilakukan oleh Nabi Ibrahim As, sebagai contoh seorang anak dengan orang tua yang hendak memebunuhnya. Orang tua Nabi Ibrahim bernama Azar, Azar adalah seorang pembuat patung berhala yang sangat bertentangan dengan ajaran Nabi Ibrahim As yang menyembah Allah. Lanjut part 2.”⁹

3) Konten TikTok “Toxic Parents” pada akun @syam_elmarusy, (part 2), pada tanggal 04 Desember 2020.



Gambar 4.5 konten TikTok *Toxic Parents* pada akun @syam_elmarusy

Pernyataan dari gambar diatas adalah:

“*Wazkur fil-kitabi ibrahim, innahu kana siddiqan nabiyya*. Nah didalam surah Maryam tu emang disebutkan bahwa pelajarilah kisah Nabi Ibrahim karena banyak pelajaran yang terdapat

⁹<https://vt.tiktok.com/ZSdDW97Sv/>. Diakses pada 10 Februari 2022. Jam 09.02 WIB

didalam kisah nabi ibrahim. Nabi ibrahim AS berdakwah kepada ayahnya, *ilqola ibrahimmul yabihi yaabatti limataqbudu mala yasma'u wala yubsiru wala yuqni anka say a*, yang pertama cara nabi ibrahim menghadapi orang tuanya yang *toxic* adalah berdiskusi. Jadi *its ok* kalau kalian punya pendapat kepada orang tua jangan dipendam, kalian harus menyampaikannya, tapi dengan cara yang lemah lembut dengan cara yang memuliakan mereka. Karena tetap mereka adalah orang yang lebih tua, orang yang telah berjasa kepada kita melahirkan, setidaknya melahirkan deh kalau mereka gak mendidik atau membesarkan. Nabi ibrahim pakai kata *ya Abatti, Abatti* artinya wahai ayahku sayang, normalnya *ya Abi*. Lanjut part 3.¹⁰

4) Konten TikTok “Toxic Parents” pada akun @syam_elmarusy, (part 3), pada tanggal 04 Desember 2020.



Gambar 4.6 konten TikTok Toxic Parents pada akun @syam_elmarusy

¹⁰<https://vt.tiktok.com/ZSdDW29EL/>. Diakses pada 10 Februari 2022. Jam 09.05 WIB

Pernyataan dari gambar diatas adalah:

“Nah setelah Nabi Ibrahim berdiskusi dengan ayahnya berargumen, Nabi Ibrahim mengatakan seperti ini. *Ya abatti inni khodjah ani minal ilmi malam yakti kafa tabiqni*. Wahai ayahku aku ini punya ilmunya gitu, jadi ikuttin aku gitu. Apa maksudnya, ketika kalian berargumen dengan orang tua kalian yang *toxic*, maka kalian harus membuktikan kata-kata kalian, mereka mengatakan, anak apasih kamu, kamu gak bisa sukses, kamu ini, kamu ini, mereka merendahkan kalian padahal mereka adalah orang terdekat kalian. Karena memang yang paling berpotensi untuk meremehkan kita adalah orang terdekat kita. Ketika mereka merendahkan kita buktikan bahwa mereka salah. Ayah ibu sekarang kau meremehkanku, tapi izinkanku buktikan bahwa aku bisa menjadi seorang anak yang sukses. Nabi Ibrahim membuktikan itu, *inni khodja ani minal ilmi*. Lanjut insya allah part 4.¹¹

5) Konten TikTok “Toxic Parents” pada akun @syam_elmarusy, (part 4), pada tanggal 06 Desember 2020.



Gambar 4.7 konten TikTok *Toxic Parents* pada akun @syam_elmarusy

¹¹<https://vt.tiktok.com/ZSdDW9hqs/>. Diakses pada 10 Februari 2022. Jam 09.10 WIB

Pernyataan dari gambar diatas adalah:

Okelah *sorry* semalem gua ngantuk banget jadi ga lanjut episodanya. Gua mau langsung episode inti, ketika Nabi Ibrahim diusir sama ayahnya, kerena temen-temen mengatakan, kalau diusir gimana. Jadi kata ayahnya, *lailam tantahilla arjumanna'* kalau lo gak diem gua usir lo, gua pukulin, gua usir, atau bahkan gua rajam lu. Kata nabi ibrahim, *qolas astagfirullahka robbi innahu kanna biafiyyah*, gue akan minta ampunan lo pah ke tuhan gue yang baik banget sama gue. Artinya ketika lo marah sama orang tua lo, lo tetep respect sama mereka karena mereka tetep orang tua lo, seburuk-buruknya mereka biarlah itu tanggung jawab mereka kepada Allah, dan kita juga punya tanggung jawab tugas kita sebagai anak untuk berbakti sama mereka, karena kita gak bisa memilih kita lahir dari orang tua yang bagaimana, yaudah gua berbuat baik sama orang tua gua karena tuhan yang nyuruh bukan karena mereka baik. Semangat.¹²

Dari konten video TikTok yang berjudul *toxic parents* dengan lima video diatas dapat diambil pesan dakwahnya, yaitu seburuk atau sejahat apapun sikap dan perlakuan orang tua kepada anak, sebagai anak tetaplah tidak dibolehkan bersikap buruk terhadap orang tuanya, seperti yang telah di sampaikan oleh Ustadz Syam dengan menceritakan kisah Nabi Ibrahim. Memang tak dapat di pungkiri bahwasannya kerap kali ditemui kejadian-kejadian kekerasan orang tua kepada anaknya dan tak jarang pula beberapa media pun banyak memberitakan tentang orang tua yang telah tega menganiaya sampai membunuh anak kandung mereka sendiri.

Seorang anak tak dapat memutuskan untuk lahir dikeluarga serta orang tua yang seperti apa, maka usaha yang tetap dapat

¹²<https://vt.tiktok.com/ZSdDW2uLC/>. Diakses pada 10 Februari 2022. Jam 09.13 WIB

dilakukan seorang anak saat berada ditengah-tengah keluarga yang kerap berperilaku keliru dan buruk, yang di istilahkan dengan *toxic parents* yakni dengan tetaplah berperilaku baik serta menghormati orang tua. Karena bagaimanapun juga orang tua tetaplah orang tua. Dan karena hal itu lah Ustadz Syam mendatangkan kisah mengenai Nabi Ibrahim yang selalu mengasihi dan penuh kasih sayang kepada ayahnya meskipun ayahnya itu memperlakukan Nabi Ibrahim secara buruk.

Dengan beberapa konten TikTok *toxic parents* oleh Ustadz Syams dengan nama akun TikTok @syam_elmarusy diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Ustadz Syam menerapkan metode dakwah *bil Lisan* dan *bil mujadalah* didalam media sosial TikTok. Yang mana telah dijelaskan pada bab dua, metode dakwah *bil lisan* lebih mengutamakan kemampuan ceramah secara lisan dalam menyampaikan dakwah. Ia dapat mengolah dan memilih kata yang tepat agar mudah dimengerti dan di pahami oleh mad'u supaya tidak menyinggung dan sesuai dengan ajaran Al-qur'an dan sunnah.

Kemudian metode dakwah *bil mujadalah*, yang mana metode ini sering dipakai untuk *sharing* pendapat tentang sebuah masalah dan mencari solusinya. Begitulah yang dilakukan oleh Ustadz Syam saat salah satu *viewersnya* bertanya mengenai *toxic parents*, ia pun langsung

memberikan solusi dengan memberikan contoh dari kisah nabi Ibrahim, yang mana ayah nabi Ibrahim yang sangat *toxic* bahkan hendak membunuhnya, namun nabi Ibrahim tetap berperilaku lemah lembut kepada ayahnya walaupun diperlakukan dengan buruk. Dengan kisah tersebut ustadz Syam ingin masyarakat TikTok meneladani kisah dari nabi Ibrahim tersebut.

Tentunya dengan metode-metode tersebut membuat Ustadz Syam dapat selalu memberikan jawaban dengan menggunakan contoh-contoh yang mudah dipahami, terlebih penyampaian dari Ustadz Syam ini sangat ringan, sehingga dapat mudah dimengerti oleh mad'unya. Semua orang dapat berkomentar apa saja dan *sharing* masalah mereka di akun @syam_elmarusy, yang kemudian nanti Ustadz Syam sendiri yang akan memilih komentar mana yang akan dibahas dan bagaimana cara mengatasinya, dengan tidak lupa memasukkan nilai-nilai dakwah Islam didalam setiap yang dibahasnya. Sehingga dakwah Islam akan terus ada di manapun dan kapanpun.

2. Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist Tentang Orang Tua

a. Ayat-ayat Al-Qur'an tentang orang tua

1) Surah Luqman ayat 13-19,

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ۝ ١٣ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلِيًّا وَهْنٌ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ۝ ١٤ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۗ

وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۖ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ۖ ثُمَّ إِلَيَّ
 مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٥ يٰبُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ
 حَبَّةٍ مِّنْ حَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَاوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ
 يَأْتِ بِهَا اللَّهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ١٦ يٰبُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ
 بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۖ إِنَّ ذَلِكَ مِّنْ
 عَزْمِ الْأُمُورِ ١٧ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ
 مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ١٨ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ
 وَأَغْضُضْ مِن صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ١٩

Artinya:

“Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezhaliman yang besar. Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah engkau menaati keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian hanya kepada-Ku tempat kembalimu, maka akan Aku beritahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. (Lukman berkata), "Wahai anakku! Sungguh, jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di bumi, niscaya Allah akan memberinya (balasan). Sesungguhnya Allah Mahahalus, Mahateliti. Wahai anakku! Laksanakanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk

perkara yang penting. Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri. Dan sederhanakanlah dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai."¹³

2) Surah At-Tahrim ayat 6,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”¹⁴

3) Surah Al-An'am ayat 151,

قُلْ تَعَالَوْا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبِّيَ عَلَيَّكُمْ إِلَّا تَشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا
وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِمَّنْ إِهْلَاقٍ ۖ نَحْنُ نَرِزُقُكُمْ
وَأَبَائَهُمْ ۖ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا
النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ۖ ذَٰلِكُمْ وَصَّيْتُكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya:

¹³<https://quran.com/luqman/13-19>. Diakses pada 10 Juni 2022. Jam 09.10 WIB.

¹⁴<https://kalam.sindonews.com/ayat/6/66/at-tahrim-ayat-6>. Diakses pada 10 Juni 2022. Jam 09.13 WIB.

“Katakanlah (Muhammad), "Marilah aku bacakan apa yang diharamkan Tuhan kepadamu. Jangan mempersekutukan-Nya dengan apa pun, berbuat baik kepada ibu bapak, janganlah membunuh anak-anakmu karena miskin. Kamilah yang memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka; janganlah kamu mendekati perbuatan yang keji, baik yang terlihat ataupun yang tersembunyi, janganlah kamu membunuh orang yang diharamkan Allah kecuali dengan alasan yang benar. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu mengerti.”¹⁵

4) Surah Al-Isra ayat 23,

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ
لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya:

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.”¹⁶

5) Surah An-Nisa ayat 36,

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۗ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ

¹⁵<https://kalam.sindonews.com/ayat/151/6/al-anam-ayat-151>. Diakses pada 10 Juni 2022. Jam 09.16 WIB.

¹⁶<https://kalam.sindonews.com/ayat/23/17/al-isra-ayat-23>. Diakses pada 10 Juni 2022. Jam 09.18 WIB.

وَالصَّاحِبِ بِالْجَنُبِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۖ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya:

“Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.”¹⁷

6) Surah Al-Baqarah ayat 83,

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۗ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya:

“Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, "Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah shalat dan tunaikanlah zakat." Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.”¹⁸

¹⁷<https://kalam.sindonews.com/ayat/36/4/an-nisa-ayat-36>. Diakses pada 10 Juni 2022. Jam 09.20 WIB.

¹⁸<https://www.tokopedia.com/s/quran/al-baqarah/ayat-83>. Diakses pada 10 Juni 2022. Jam 09.24 WIB.

7) Surah Al-Baqarah ayat 215,

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۗ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلَّوَالِدَيْنِ
وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ
فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya:

“Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah, "Harta apa saja yang kamu infakkan, hendaknya diperuntukkan bagi kedua orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin dan orang yang dalam perjalanan." Dan kebaikan apa saja yang kamu kerjakan, maka sesungguhnya Allah Maha mengetahui.”¹⁹

b. Hadist-hadist tentang orang tua

1) Nasa’i dan Ibnu Hibban di dalam kitab Shahihnya meriwayatkan sabda Rasulullah Saw:

“Dari Ibnu Umar RA. Sesungguhnya Rasulullah Saw., bersabda: Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban tentang kepemimpinannya. Seorang imam adalah pemimpin dan ia akan dimintai pertanggungjawaban akan kepemimpinannya. Seorang istri adalah pemimpin di rumah suaminya dan ia akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. (HR. Muslim).²⁰

¹⁹<https://kalam.sindonews.com/ayat/215/2/al-baqarah-ayat-215>. Diakses pada 10 Juni 2022. Jam 9.32 WIB.

²⁰Ma'mur Daud, *Terjemahan Hadis Shahih Muslim*, (Jakarta: Fa. Widjaya, Cet. II, 1986), hal. 14

2) Rasulullah bersabda:

“Bila anak Adam meninggal dunia, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara: (1). Sedekah jariah, (2), Ilmu yang bermanfaat, (3), Anak yang saleh yang mendo'akannya.” (HR. Muslim).²¹

3) Rasulullah bersabda:

“Berilah anak-anakmu pendidikan atas tiga macam: mengasihi Nabi, mengasihi keluarganya (ahlul bait) dan membaca al-Qur’an. Maka sesungguhnya orang yang hafal al-Qur’an berada pada naungan Allah, yaitu di hari yang tidak ada naungan kecuali naungan Allah beserta para Nabi dan kekasih-kekasih-Nya”. (HR. Dailami dari Ali ra.).²²

4) Rasulullah bersabda,

“Aisyah RA. Menceritakan, bahwa pada suatu kali datanglah Hindun Binti ‘Utbah, yaitu istri Abu Sufyan menemui Rasulullah Saw., seraya berkata, “Hai Rasulullah! Abu Sufyan itu ialah laki-laki yang kikir, sehingga tidak diberinya saya nafkah yang memadai untukku, kecuali hanya dengan mengambil hartanya tanpa sepengetahuannya. Apakah saya berdosa dengan begitu? Jawab Beliau, “Ambillah sebagian hartanya itu dengan niat baik secukupnya yaitu untukmu dan anak-anakmu. (HR. Bukhari dan Muslim).”²³

5) Rasulullah bersabda,

“Setiap anak dilahirkan atas fitrah (kesucian Agama yang sesuai dengan naluri), sehingga lancar lidahnya, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan dia beragama Yahudi, Nasrani atau Majusi.” (HR. Abu ya’la, Thabrani dan Baihaqi).²⁴

²¹Ma'mur Daud, *Ibid.*, hal 208-209.

²²Idrus Sere, *Tanggung Jawab Orang Tua dalam Mendidik Anak Menurut Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 (Analisis Tafsir Ibnu Katsir)*, 2018. IAIN Ambon. Skripsi. hal 24.

²³Idrus Sere, *Ibid.*, hal 27.

²⁴Ma'mur Daud, *Ibid.*, hal. 242-243.

6) Rasulullah bersabda,

“Tidak ada pemberian orang tua kepada anaknya yang lebih baik daripada budi (pendidikan) yang baik” (HR. Turmudzi).

“Muliakanlah anak-anak kalian dan didiklah akhlak mereka, karena sesungguhnya anak-anak kalian itu merupakan hadiah bagi kalian” (HR. Ibnu Majah).²⁵

7) Rasulullah bersabda,

“Seorang pria pernah mendatangi Rasulullah Saw, lalu berkata, “siapa dari kerabatku yang paling berhak aku berbuat baik? Rasulullah Saw mengatakan, Ibumu. Dia berkata lagi kemudian siapa lagi? Rasulullah Saw mengatakan, Ibumu. Dia berkata lagi, kemudian siapa lagi? Rasulullah saw mengatakan, Ibumu, dia berkata lagi, kemudian siapa lagi? Rasulullah saw mengatakan, Ayahmu.” (HR. Bukhari dan Muslim).²⁶

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam konten Tiktok Ustadz Syamsuddin Nur Makka

Dalam melakukan sebuah metode dakwah selalu ada faktor pendukung dan penghambat didalam melaksanakan aktivitas dakwah pada media *online* seperti TikTok. Disebabkan dalam proses aktivitas dakwah pada media *online* ini banyak hal-hal tak terduga didalamnya.

Faktor pendukung dalam konten TikTok Ustadz Syamsuddin Nur Makka bagi masyarakat TikTok adalah, sebagai berikut:

²⁵Idrus Sere, *Ibid.*, hal 6.

²⁶<https://zakat.or.id/ayat-dan-hadist-berbakti-pada-orang-tua/>. Diakses pada 11 Juni 2022. Jam 23.49 WIB.

- a. Di zaman yang sudah canggih serba teknologi ini membuat orang-orang beralih ke *smartphone* untuk mengetahui apapun yang belum dan ingin diketahui mengenai ajaran Islam. Selain mempermudah dan praktis, kita dapat melihatnya dimanapun dan kapanpun.
- b. Aplikasi TikTok yang menjadi aplikasi terpopuler pada saat ini, jadi hampir setiap hari orang akan aktif menggunakan aplikasi TikTok. Sehingga yang disampaikan oleh Ustadz Syamsuddin Nur Makka bisa dilihat dan didengar oleh banyak orang.
- c. Penyampaian dakwah dari Ustadz Syamsuddin Nur Makka yang mempunyai ciri khas yang sangat unik dan kreatif, membuat bahasanya mudah di mengerti oleh orang yang awam sekalipun.
- d. Ustadz Syamsuddin Nur Makka merupakan Ustadz muda masa kini yang *humble* kepada para *viewersnya*. Hal ini membuat *viewersnya* tidak merasa canggung untuk bertanya hal apapun kepada Ustadz Syamsuddin Nur Makka
- e. Ketidaktahuan dan rasa ingin tahu dari *audience* tentang agama Islam dan ilmu Islam.
- f. Semangat belajar mengenai agama Islam dan ilmu Islam.

Sedangkan Faktor penghambat metode dakwah dalam konten TikTok Ustadz Syamsuddin Nur makka bagi masyarakat TikTok, diantaranya:

- a. Gangguan jaringan atau sinyal yang terkadang membuat konten-konten Ustadz Syamsuddin tidak berjalan dengan lancar dan semestinya.
- b. Durasi dalam membuat video yang sedikit. Sehingga video yang di tampilkan menjadi berpart-part.
- c. Bahasa yang disampaikan kadang-kadang ada yang berbahasa Inggris. Untuk yang tidak bisa bahasa inggris tentu ini menjadi penghambat dalam memahami dakwah yang disampaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan pada bab-bab yang sebelumnya dan merujuk kepada hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, maka bisa disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Metode dakwah dalam konten TikTok Ustadz Syamsuddin Nur Makka dalam konten TikTok yang bertema *Toxic Parents* adalah metode *bil Lisan* dan metode *bil mujadalah*. Yang mana dalam konten tersebut, Ustadz Syam telah memberikan jawaban dengan video yakni secara lisan yang berisi solusi, bagaimana tetap berperilaku lemah lembut kepada orang tua yang *toxic*, dengan memberikan contoh dari nabi Ibrahim as, dalam akun TikTok Ustadz Syamsuddin Nur Makka dengan nama akun @syams_elmarusy. Dengan itu Ustadz Syam ingin *viewersnya* tetap menyayangi, mengasihi dan menghormati orang tuanya seburuk apapun mereka. Karena orang tua tetaplah orang tua. Dan gaya penyampaian dari Ustadz Syam ini ringan sekali, sehingga bisa di mudah di mengerti dan dipahami oleh orang awam sekalipun.
2. Faktor pendukung dalam konten TikTok Ustadz Syamsuddin Nur Makka dalam konten TikTok bagi masyarakat TikTok adalah aplikasi TikTok sendiri memang sedang populer di seluruh dunia, bahkan setiap hari orang-orang pasti aktif menggunakan TikTok, sehingga

ketika Ustadz Syamsuddin Nur Makka membuat konten-konten dakwah yang mudah dimengerti ini, apalagi Ustadz Syam juga mempunyai ciri khas dakwah milenial yang unik, kreatif dan *humble*, sehingga dapat dengan mudah diterima oleh semua kalangan, maupun orang yang awam dan orang-orang yang masih miskin ilmu. Kemudian faktor penghambatnya adalah gangguan jaringan atau sinyal yang membuat konten dakwahnya tidak berjalan dengan semestinya, serta durasi video yang sedikit membuat orang-orang yang menonton tidak puas serta, sehingga videonya bisa berpart-part. Serta bahasa yang digunakan terkadang berbahasa Inggris, tentu ini menjadi pengahambat untuk *audience* yang tidak mengerti bahasa Inggris tersebut.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran, sebagai berikut:

1. Bagi Ustadz Syamsuddin Nur Makka, agar tetap terus menyebarkan dakwahnya melalui media online manapun, terutama TikTok. Karena masih banyak orang-orang yang miskin ilmu namun malu untuk bertemu langsung atau malas untuk hadir dalam majelis-majelis ta'lim dikarenakan keadaannya yang tidak memungkinkan, sehingga orang-orang yang seperti itu dapat dengan mudah mengetahui ilmu Islam dengan adanya ceramah yang mudah di mengerti oleh Ustadz Syam di

aplikasi TikTok. Serta dapat membuat pemikiran orang-orang terhadap TikTok bukan hanya menghadirkan joget-joget saja, namun banyak hal-hal menarik dan bermanfaat lainnya seperti ilmu-ilmu dakwah Islam. Mudah-mudahan dengan salah satu pendakwah seperti Ustadz Syamsuddin Nur Makka, dapat membuat pemikiran orang-orang menjadi terbuka tentang aplikasi TikTok, dan menggunakan aplikasi TikTok dengan bijak ke hal-hal yang bermanfaat.

2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Metode Dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Syamsuddin Nur Makka dalam konten TikTiknya.
3. Bagi mahasiswa, penelitian ini bisa menjadi alat pembanding dan juga referensi dalam penelitian berikutnya..

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin M, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta: Jakarta, 2006
- Bachrudin, Musthafa, *Pokoknya Kualitatif*, Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2006
- Basit, Abdul, *Filsafat Dakwah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Budiarto Eko, *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Anggota IKAPI, 2001
- Daud, Ma'mur, *Terjemahan Hadis Shahih Muslim*, Jakarta: Fa. Widjaya, Cet. II, 1986
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Furcehan, Arief dan Maimun Agus, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005
- Hadi, Sutrisna, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989
- Hafiduddin, Didin, *Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998
- Hasanuddin, *Metode Dakwah*, Jakarta: Prenada Meida, 2003
- Ilahi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Rosdakarya, 2013
- Jhon M, Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*
- J Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rodaskarya, 2002
- J Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000
- Karim Zaidan, Abdul, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Media Dakwah, 1980
- Kriyatono, Rahmat, *"Pengantar" dalam Burhan Bungin, Teknik Praktis Riset Komunikasi Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2009.

- Mayang Sari, Dewi, *Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan TikTok Pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi)*, Skripsi.
- Munir M, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Rahmad Semesta, 2009
- Nelson-Toni Hariyan, *Ilmu Dakwah*, Curup: LP2 STAIN Curup, 2013
- Nugroho, Aditya, *Metode Dakwah di Media Online*, Skripsi.
- Rahman, Abdul, *Metode Dakwah*. Curup: LP2 STAIN Curup
- Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008
- Robiatul Adawiyah, Dwi Putri, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Kepercayaan Diri Remaja diKabupaten Sampang*. Jurnal Komunikasi. Vol. 14.No. 2
- Sadiyah, Dewi, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015
- Saifuddin Anshari, Endang, *Wawasan Islam Pokok-Pokok Pikiran Tentang Paradigma dan Sistem Islam* , Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012
- Saskara Adi, I Putu dan Ulio, *Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi "Toxic Parents" Bagi Kesehatan Mental Anak*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5, No.2
- Sihabuddin, *Metode Dakwah Ustadz Abdul Hakim di Kampung Sudimampir*. Skripsi.
- Sere, Idrus, *Tanggung Jawab Orang Tua dalam Mendidik Anak Menurut Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 (Analisis Tafsir Ibnu Katsir)*. IAIN Ambon, 2018
- Sudarwan, Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentaasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2002
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: IKAPI, 2018.

Syarnubi, Sukarman, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Curup: Lp2 STAIN Curup, 2014

Usrina, Nora, *Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah*, Skripsi.

Yusro, Ngadri, *Metode Dakwah Islamiah*, Curup: LP2 STAIN Curup, 2012

<https://haditsarbain.wordpress.com/2007/06/09/hadits-34-amar-maruf-nahi-munkar>.

<https://kalam.sindonews.com/ayat/6/66/at-tahrim-ayat-6>

<https://kalam.sindonews.com/ayat/23/17/al-isra-ayat-23>

<https://kalam.sindonews.com/ayat/36/4/an-nisa-ayat-36>

<https://kalam.sindonews.com/ayat/215/2/al-baqarah-ayat-215>.

<https://quran.com/luqman/13-19>

<https://vt.tiktok.com/ZSdUYYahV/>

<https://vt.tiktok.com/ZSdDW97Sv/>

<https://vt.tiktok.com/ZSdDW29EL/>

<https://vt.tiktok.com/ZSdDW9hqs/>

<https://vt.tiktok.com/ZSdDW2uLC/>

<https://vt.tiktok.com/ZSdtRLHmf/?k=1>

<https://www.sekolahakhirat.com/profil-dan-biografi-ustadz-syamsyamsuddin-nur-makka>.

<https://www.suara.com/entertainment/2021/04/20/191026/biodata-ustadz-syam-dari-karier-hingga-pernikahannya>.

<https://www.tokopedia.com/s/quran/ali-imran/ayat-104>.

<https://www.prenagen.com/id/apa-itu-toxic-parenting>

<https://www.mastekno.com/apa-itu-tik-tok>

<https://www.tokopedia.com/s/quran/al-baqarah/ayat-83>.

<https://zakat.or.id/ayat-dan-hadist-berbakti-pada-orang-tua/>

L

A

M

P

I

R

A

N



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: 007 Tahun 2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/L/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam tanggal 30 November 2021
- MEMUTUSKAN :**
- Menetapkan
Pertama Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Menunjuk Saudara :
1. Drs, Ngadri Yusro, M.Ag : 196906021995031001
2. Savri Yansah, M.Ag : 199010082019081001
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Helen Oktarinada
- N i m : 18521014
- Judul Skripsi : Metode Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Dalam Konten TikTok (Toxic Parents)
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 06 Januari 2022
Dekan,

Idi Warsah



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : HELEN OKTAPINADA
 NIM : 18521014
 FAKULTAS/PRODI : Ushuluddin Adab dan Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
 PEMBIMBING I : Drs. Ngadir Yusro, M.Ag.
 PEMBIMBING II : Sauni Yansah, M.Ag.
 JUDUL SKRIPSI : Metode Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makko Dalam Konten Tik Tok (Toxic Parents)

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.




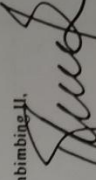
IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : HELEN OKTAPINADA
 NIM : 18521014
 FAKULTAS/PRODI : Ushuluddin Adab dan Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
 PEMBIMBING I : Drs. Ngadir Yusro, M.Ag.
 PEMBIMBING II : Sauni Yansah, M.Ag.
 JUDUL SKRIPSI : Metode Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makko Dalam Konten Tik Tok (Toxic Parents)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, 
 Drs. Ngadir Yusro, M.Ag.
 NIP. 19690206 199503 1 001

Pembimbing II, 
 Sauni Yansah, M.Ag.
 NIP. 19901008 201908 1 001



IAIN CURUP

TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
3/2021/12	Revisi Judul Proposal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
12/2021/02	Perbaikan Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
21/2022/02	Perbaikan Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
04/2022/09	Acc Bab I - III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
23/2022/09	Perbaikan Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
26/2022/05	Acc keseluruhan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	2/2021/12	Revisi Judul Proposal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	10/2021/12	Revisi Judul dan: Sinyal komunikasi mengacu: Metode Dakwah	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	13/2021/12	Acc Judul Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	10/2022/01	Perbaikan Sistematisa Penulisan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	17/2022/02	Acc Bab I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	28/2022/04	Perbaikan Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	22/2022/09	Perbaikan Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	25/2022/09	Acc keseluruhan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **Helen Oktarinada**, lahir di Lebong, Turan Tiging pada tanggal 30 Oktober 1999, anak Ketiga dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Depizen dan Ibu Aminah. Dibesarkan di Curup yang beralamat di Kesambe Baru. Pendidikan penulis dimulai dari Raudhatul Atfal (RA) Ummatan Wahidah Pelita PLTA Tes pada 2004. Penulis melanjutkan pendidikannya di SD Negeri 07 Curup Timur. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 01 Curup Timur.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya lagi di SMK Negeri 01 Curup Timur. Setelah lulus dari SMK Negeri 1 Curup Timur, penulis menempuh pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.